

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran secara terus menerus selama penelitian dilakukan, agar ada perubahan dan peningkatan dalam proses pembelajaran di kelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action reseach*). Menurut Arikunto (2006), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mampu menawarkan pendekatan dan prosedur baru yang lebih menjanjikan dampak langsung dalam bentuk perbaikan dan pendekatan profesionalisme guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas atau mengimplementasikan berbagai program sekolah dengan mengkaji berbagai indicator keberhasilan proses dan hasil implementasi berbagai program sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Kemmis dan Carr (1986) dan Ebbut (1985) dalam Hermawan dkk (2007), yang menyatakan bahwa:

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dan dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaan ini serta situasi pekerjaan ini dilakukan.

Sementara itu Ebbut (1985) sebagaimana yang dipaparkan oleh Hermawan (2007) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas merupakan studi yang sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktik

**E. Rosita, 2011**

**Upaya Peningkatan Hasil Belajar ...**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut yang berupa rangkaian siklus yang berkelanjutan di antara beberapa siklus yang di dalamnya terdapat informasi yang merupakan umpan balik.

Berdasarkan pernyataan di atas, penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Bersifat kolaboratif
2. Bertujuan untuk memperbaiki layanan profesional dalam proses pembelajaran
3. Berangkat dari permasalahan yang timbul dalam kegiatan sehari-hari yang dihadapi peneliti.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Wiratanudatar yang berlokasi di Kp. Cipeujeuh Desa Sukamulya Kecamatan Cicalongkulon Kabupaten Cianjur. Sekolah ini berlokasi di dekat ibukota Kecamatan Cicalongkulon yang berjarak sekitar  $\pm$  4 km dari kantor pusat kecamatan yang kehidupan mayoritas penduduknya adalah sebagai petani. Kondisi proses belajar mengajar siswa ini sekarang ini masih diwarnai penekanan pada aspek pengetahuan (kognitif) tidak terkecuali di SD Wiratanudatar ini.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Wiratanudatar yang berlokasi di Kp. Cipeujeuh Desa Sukamulya kecamatan Cicalongkulon Kabupaten Cianjur dengan mengambil subjeknya adalah siswa kelas II yang berjumlah 30 orang.

Latar belakang sosial ekonomi orangtua siswa terhitung beraneka ragam, seperti PNS, ABRI, Polisi, dan Wiraswasta. Namun pada umumnya rata-rata sebagai buruh tani. Latar belakang orang tua yang mayoritas petani mempengaruhi sekolah tersebut karena mereka masih kurang menerima perubahan, lemah dalam memberikan kontribusi bagi perbaikan infrastruktur sekolah, begitu pula dengan partisipasi yang berhubungan dengan kepentingan siswa.

Guru dan karyawan di SDN Wiratanudatar terdiri dari satu orang Kepala Sekolah, tujuh guru dengan masa kerja rata-rata di atas sepuluh tahun, empat Guru Sukwan, dan satu orang penjaga sekolah.

### **C. Subjek Penelitian**

Siswa yang dijadikan subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas II berjumlah 30 orang yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan. Adapun yang menjadi dasar pertimbangan pemilihan sekolah untuk dijadikan bahan penelitian yaitu:

1. Lokasi sekolah yang digunakan peneliti merupakan tempat bekerja peneliti sebagai tenaga pengajar tetap, sengaja untuk memudahkan peneliti mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.
2. Peneliti adalah guru yang mengajar di kelas tersebut.
3. Mendapat dukungan dari pihak Kepala Sekolah maupun rekan kerja yang ada di lingkungan SDN Wiratanudatar Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Menurut Arikunto (2006), tahapan PTK adalah sebagai berikut: a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) pengamatan, dan d) refleksi. Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini melalui tahapan berikut :

##### 1. Perencanaan/Persiapan

- a. Permintaan izin kepada Kepala Sekolah tempat penelitian dilaksanakan.
- b. Observasi awal untuk mendapatkan tindakan tepat dalam membuat skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran dan materi ajar yang akan diberikan.
- c. Membuat lembar observasi dan angket untuk memperoleh gambaran kondisi belajar di kelas dari guru dan siswa.
- d. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Membuat LKS untuk mengevaluasi kompetensi belajar siswa pada proses pembelajaran.
- f. Membuat alat evaluasi untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep dan materi pembelajaran yang diberikan.

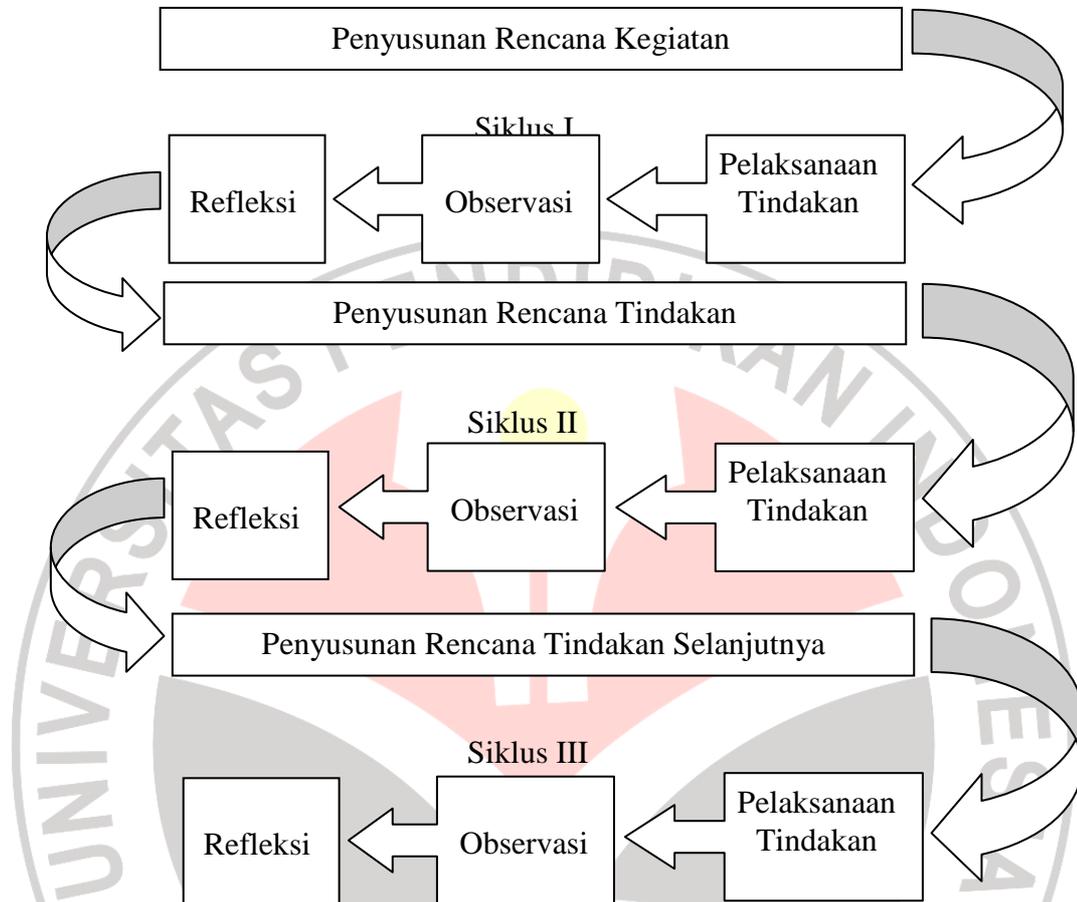
##### 2. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam 3 siklus. Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam setiap siklus, adalah :

- a. Perencanaan tindakan untuk membuat tindakan yang tepat dalam meningkatkan kemampuan kognitif terutama pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

- b. Pelaksanaan tindakan yaitu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan skenario pembelajaran yang telah dibuat dalam perencanaan.
  - c. Observasi menggunakan lembar observasi yang dibuat untuk mengumpulkan data selama tindakan berjalan.
  - d. Hasil refleksi dianalisis untuk mengulas kegiatan yang telah dilakukan pada setiap tindakan. Hasil tindakan, kelebihanannya dipertahankan dan kekurangannya diperbaiki dalam siklus berikutnya.
  - e. Pengamatan berlangsung pada saat pelaksanaan penelitian secara bersamaan. Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung, untuk pengumpulan data secara objektif, dengan menggunakan instrumen yang telah dibuat. Data yang terkumpul dianalisis sebagai bahan refleksi untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu tindakan atas permasalahan yang terjadi dalam setiap siklus.
3. Tahap pelaporan penelitian dilakukan setelah pelaksanaan tindakan dalam tiga siklus.

Untuk lebih jelas tentang rangkaian tersebut dapat dilihat dari gambar di

bawah ini:



Gambar 3.1 Alur kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

Alur dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berdasarkan siklus di atas adalah sebagai berikut :

#### Siklus I

##### 1. Tahap perencanaan kegiatan

Meliputi menyusun silabus serta membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan diawali dengan merencanakan ide penelitian yang ditindak lanjuti dengan observasi di kelas yang bertujuan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran IPS sehingga

penulis dapat menemukan langsung faktor-faktor penghambat yang menyebabkan siswa kurang aktif selama pembelajaran IPS. Kemudian memfokuskan pada penerapan metode tanya jawab sebagai bahan bagi peneliti untuk menyusun silabus model tersebut.

## 2. Tahap Tindakan

Meliputi seluruh proses kegiatan belajar mengajar dengan model tanya jawab sesuai dengan perencanaan yang telah di rumuskan. Peneliti mengamati jalannya kegiatan pembelajaran secara wajar dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan model konvensional.

## 3. Tahap Observasi

Dilaksanakan bersama dalam kegiatan belajar mengajar meliputi aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Peneliti dibantu oleh rekan sejawatnya untuk melaksanakan observasi selama proses belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti. Yang menjadi sasaran utama adalah kemampuan peneliti dalam mengelola kelas dengan menggunakan instrument yang telah disediakan.

## 4. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil temuan pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Hasil observasi dipelajari kemudian menarik kesimpulan tentang bagaimana pembelajaran IPS menggunakan model konvensional, bagaimana aktivitas siswa dan bagaimana hasil belajar siswa

sehingga dapat menentukan perbaikan pembelajaran sebagai bahan untuk menyusun tindakan pada siklus berikutnya.

## Siklus II

### 1. Tahap Perencanaan

Berdasarkan gambaran awal pembelajaran yang diperoleh pada siklus I menggunakan model konvensional, peneliti mulai menyusun rencana tindakan dengan menerapkan metode tanya jawab dengan menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan pembelajaran tersebut.

### 2. Tahap tindakan

Tindakan pada siklus II dilaksanakan dengan menerapkan metode tanya jawab.

### 3. Tahap Observasi

Peneliti dan observer mengamati kegiatan belajar mengajar yang menekankan pada aspek kognitif siswa yang menyangkut kemampuan berpikir, bekerjasama, jujur dan terbuka.

### 4. Tahap refleksi

Dilakukan berdasarkan hasil temuan pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Hasil observasi dipelajari kemudian menarik kesimpulan sehingga dapat menentukan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

### Siklus III

#### 1. Tahap Perencanaan

Berdasarkan gambaran awal pembelajaran yang diperoleh pada siklus II peneliti menyusun rencana tindakan dengan menerapkan metode tanya jawab dengan menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan pembelajaran tersebut.

#### 2. Tahap tindakan

Tindakan pada siklus III dilaksanakan dengan menerapkan metode tanya jawab.

#### 3. Tahap Observasi

Peneliti dan observer mengamati kegiatan belajar mengajar yang menekankan pada aspek kognitif siswa yang menyangkut kemampuan berpikir, bekerjasama, jujur dan terbuka.

#### 4. Tahap refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil temuan pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Hasil observasi dipelajari kemudian menarik kesimpulan tentang bagaimana pembelajaran IPS menggunakan metode tanya jawab, bagaimana aktivitas siswa pada saat menggunakan metode tanya jawab dan bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan metode tanya jawab sehingga dapat menentukan perbaikan pembelajaran sebagai bahan untuk menyusun tindakan pada siklus berikutnya.

## **E. Instrumen Penilaian**

Dalam penelitian tindakan kelas ini memerlukan data yang otentik. Untuk mengumpulkan data tersebut peneliti menggunakan instrument yang terdiri dari lembar observasi, lembar wawancara, catatan lapangan, lembar kerja siswa, lembar evaluasi, dan lembar penilaian proses.

### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi untuk merekam segala aktivitas atau tingkah laku guru dan siswa yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini berupa kolom-kolom yang diisi oleh observer sesuai dengan kondisi yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Observasi dilaksanakan oleh observer (rekan guru peneliti sendiri) untuk mengobservasi peneliti dan siswa. Sedangkan peneliti mengobservasi siswa.

### **2. Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Lembar kerja siswa merupakan panduan siswa untuk melaksanakan eksplorasi yang dilakukan secara berkelompok yang di dalamnya berisi soal-soal. Kegiatan ini selain dipantau oleh peneliti secara langsung, juga dipantau oleh observer. Dari hasil analisis LKS, guru bisa merefleksikan sejauh mana LKS dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep.

### **3. Lembar Evaluasi**

Lembar evaluasi merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman serta tingkat keberhasilan

siswa terhadap konsep yang dibelajarkan. Lembar evaluasi digunakan pada akhir setiap tindakan dan dilaksanakan secara individual.

#### **F. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Dalam penelitian, data mempunyai peranan yang sangat penting karena merupakan gambaran keberhasilan tindakan. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa, sedangkan jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif yang terdiri dari:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Hasil observasi diambil dari lembar observasi guru dan siswa
3. Hasil belajar diambil dari Lembar Kerja Siswa dan hasil evaluasi siswa berupa tes tertulis dengan tujuan untuk membandingkan dengan tujuan yang harus dicapai seperti yang tercantum dalam rencana pembelajaran

Adapun langkah-langkah pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data hasil belajar diambil dari lembar kerja siswa berupa tes tertulis dengan tujuan untuk membandingkan dengan tujuan yang harus dicapai seperti yang tercantum dalam rencana pembelajaran.
- b. Data dalam lembar observasi adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian proses pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab.

Data yang dikumpulkan baik melalui observasi maupun teknik lain, perlu dianalisis, agar data tersebut bermakna sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Pengolahan data pada penelitian ini dengan menganalisis data secara kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses interaksi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dari lembar wawancara, lembar observasi, catatan lapangan, hasil evaluasi individual (*post test*), LKS, dan lembar penilaian proses. Data yang terkumpul dianalisis dan diolah dengan membuat prosentase, selanjutnya disusun laporan dalam bentuk deskripsi.

Adapun analisis kualitatif deskriptif, hanya sebagai penunjang untuk melihat ada tidaknya peningkatan terhadap hasil belajar. Hasil belajar sebagai data kuantitatif diperoleh dari hasil kerja kelompok (dalam bentuk LKS) dan hasil tes evaluasi secara individual (*post test*) untuk melihat peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. data tersebut ditulis dalam bentuk tabel supaya memudahkan dalam penyusunan dan pengolahan data, dengan melihat persentase jumlah siswa yang nilainya mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari jumlah siswa seluruhnya.